



## PENYUSUNAN BUKU SAKU HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM ISLAM SEBAGAI MEDIA EDUKASI PUBLIK

Rizal Arif<sup>1</sup>, A. Hafiz Anshary AZ<sup>2</sup>, Fahmi Hamdi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia

Email: [fahmihamdi@uin-antasari.ac.id](mailto:fahmihamdi@uin-antasari.ac.id)

Received 17-10-2023 | Revised 14-11-2023 | Accepted 02-12-2023

### Abstract

*Many married couples do not fully understand their rights and obligations in marriage according to the Compilation of Islamic Law (KHI), which often leads to domestic conflicts. This activity aims to compile a pocket book on the rights and obligations of husbands and wives based on the KHI in simple language so that it is easy for the community to understand. The method used is research and development (R&D) through the stages of needs analysis, design, development, testing, and evaluation. The pocket book contains explanations of the rights and obligations of husbands and wives, the division of family responsibilities, and ways to resolve conflicts through deliberation. The results of the trial show that the pocketbook helps improve couples' understanding of their respective roles in the household. Thus, this pocketbook can be a practical educational medium to prevent conflicts and support the formation of harmonious, fair, and prosperous families.*

**Keywords:** *rights and obligations of husbands and wives, KHI, pocketbook, harmonious family.*

### Abstrak

Banyak pasangan suami-istri belum memahami dengan baik hak dan kewajiban mereka dalam perkawinan menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI), sehingga sering menimbulkan konflik rumah tangga. Kegiatan ini bertujuan menyusun buku saku hak dan kewajiban suami-istri berdasarkan KHI dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami masyarakat. Metode yang digunakan adalah pengembangan (R&D) melalui tahap analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, uji coba, dan evaluasi. Buku saku berisi penjelasan hak dan kewajiban suami dan istri, pembagian tanggung jawab keluarga, serta cara menyelesaikan konflik secara musyawarah. Hasil uji coba menunjukkan buku saku membantu meningkatkan pemahaman pasangan tentang peran masing-masing dalam rumah tangga. Dengan demikian, buku saku ini dapat menjadi media edukasi yang praktis untuk mencegah konflik dan mendukung terbentuknya keluarga yang harmonis, adil, dan sejahtera.

**Kata kunci:** hak dan kewajiban suami-istri, KHI, buku saku, keluarga harmonis.



## PENDAHULUAN

Perkawinan dalam Islam merupakan akad yang mengikat dua manusia untuk menciptakan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah ([Husni et al., 2025](#)). Namun, dalam praktiknya, masih banyak pasangan suami-istri yang tidak memahami dengan jelas hak dan kewajiban mereka masing-masing sebagaimana diatur dalam hukum Islam. Pemahaman yang minim terhadap hak dan kewajiban ini sering menjadi sumber konflik dalam rumah tangga. Penelitian menunjukkan bahwa ketidaksetaraan gender dalam pemahaman hak dan kewajiban suami-istri tetap menjadi masalah sosial yang mendalam ([Yuliawati et al., 2026](#)).

Kompilasi Hukum Islam (KHI) merupakan produk hukum yang mengatur secara komprehensif tentang perkawinan dan keluarga Muslim di Indonesia. Pasal 79-84 KHI secara khusus mengatur hak dan kewajiban suami-istri dengan tujuan membangun keluarga yang harmonis dan adil. Akan tetapi, KHI masih mengandung beberapa provisi yang berpotensi menciptakan ketidakadilan gender ([Hukum et al., 2023](#)). Oleh karena itu, pengembangan media edukasi publik yang menyederhanakan dan mengklarifikasi hak-kewajiban suami-istri menjadi sangat penting.

Buku saku merupakan media pendidikan yang efektif untuk meningkatkan kesadaran publik karena sifatnya yang praktis, mudah dibawa, dan mudah dipahami ([Sari et al., 2025](#)). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyusun buku saku yang menjelaskan hak dan kewajiban suami-istri dari perspektif KHI dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat Muslim.

## **LATAR BELAKANG DAN URGENSI**

Hukum keluarga Islam, khususnya yang mengatur hak dan kewajiban suami-istri, memiliki tujuan mulia untuk menciptakan keluarga yang harmonis dan adil. Dalam Al-Qur'an dan hadis, kedudukan suami dan istri dijelaskan secara proporsional, masing-masing memiliki tanggung jawab dan hak yang seimbang ([Auliyah et al., 2025](#)). Namun, dalam realitas sosial, pemahaman terhadap hak-kewajiban ini masih sering diinterpretasikan secara patriarkis, yang menguntungkan pihak laki-laki dan merugikan perempuan.

KHI menetapkan bahwa suami memiliki kewajiban memberikan nafkah (pemeliharaan ekonomi) kepada istri, sementara istri memiliki kewajiban menjaga harta dan perasaan suami ([Fathoni & Wanti, 2025](#)). Akan tetapi, dalam konteks zaman modern di mana banyak istri juga bekerja dan menghasilkan pendapatan, interpretasi mengenai pembagian tanggung jawab ekonomi rumah tangga menjadi kompleks ([Fauzi et al., 2025](#)). Selain itu, masalah kesetaraan dalam pengambilan keputusan keluarga dan perlindungan terhadap kekerasan dalam rumah tangga masih menjadi isu krusial ([Talib, 2025](#)).

Edukasi publik melalui media yang accessible dan user-friendly menjadi kunci untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Muslim tentang hak dan kewajiban suami-istri. Buku saku, sebagai media edukatif yang ringkas dan portable, dapat menjangkau berbagai kalangan masyarakat dengan lebih efektif dibandingkan literatur akademis yang kompleks ([Albariansyah et al., 2025](#)).

## **TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan umum untuk meningkatkan pemahaman publik tentang hak dan kewajiban suami-istri berdasarkan KHI melalui pengembangan buku saku yang informatif dan mudah dipahami. Secara spesifik, kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis hak-kewajiban suami-istri sebagaimana diatur dalam KHI dan konsep keadilan gender dalam Islam
2. Mengembangkan buku saku dengan konten yang sederhana, relevan, dan sesuai dengan konteks kehidupan modern Muslim
3. Menyebarluaskan pemahaman tentang hak-kewajiban suami-istri kepada masyarakat Muslim luas
4. Mengurangi konflik keluarga yang timbul dari ketidakpahaman terhadap hak dan kewajiban masing-masing pihak
5. Mendukung realisasi keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah

Manfaat yang diharapkan mencakup peningkatan literasi hukum keluarga Islam, pengurangan konflik rumah tangga berbasis ketidakpahaman, serta kontribusi pada penciptaan keluarga Muslim yang lebih adil dan harmonis di tengah dinamika masyarakat modern.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE untuk mengembangkan buku saku berkualitas.

Tahap Analysis: Melakukan analisis kebutuhan melalui focus group discussion (FGD) dengan pasangan suami-istri, tokoh agama, dan praktisi hukum keluarga untuk mengidentifikasi isu-isu utama dan kebutuhan edukasi mengenai hak-kewajiban suami-istri. Tahap ini juga mencakup review mendalam terhadap KHI, literatur Islamic law, dan penelitian terdahulu tentang gender dan keluarga Muslim ([Salim & Wulandari, 2023](#)).

Tahap Design: Merancang struktur dan konten buku saku dengan mempertimbangkan prinsip kejelasan, relevansi, dan keseimbangan gender. Konten dirancang mencakup: (1) pengantar tentang tujuan perkawinan dalam Islam, (2) penjelasan hak dan kewajiban suami secara detail, (3) penjelasan hak dan

kewajiban istri, (4) mekanisme penyelesaian konflik berdasarkan KHI, dan (5) studi kasus praktis ([Saran et al., 2024](#)).

Tahap Development: Mengembangkan draft buku saku dengan bahasa yang sederhana, penggunaan visual yang menarik, dan format yang compact (pocket-sized). Buku saku dikembangkan dengan mempertimbangkan tingkat literasi masyarakat yang beragam ([Sari et al., 2025](#)).

Tahap Implementation: Melakukan validasi konten dengan expert di bidang hukum keluarga Islam dan gender studies, serta melakukan pilot testing dengan kelompok target (pasangan muda, pemuka agama, dan aktivis keluarga).

Tahap Evaluation: Mengumpulkan feedback dari pengguna melalui survey dan FGD untuk mengevaluasi keterbacaan, relevansi, dan dampak buku saku terhadap peningkatan pemahaman hak-kewajiban suami-istri.

## **HASIL DAN TEMUAN AWAL**

Penyusunan buku saku ini menghasilkan beberapa temuan penting:

Pertama, analisis kebutuhan menunjukkan bahwa masyarakat Muslim mengalami kebingungan dalam memahami pembagian hak dan kewajiban suami-istri, terutama dalam konteks ekonomi keluarga modern ([Yani & Ahlan, 2026](#)). Banyak yang bertanya apakah istri yang bekerja masih berhak atas nafkah dari suami, bagaimana pembagian tanggung jawab dalam pengambilan keputusan keluarga, dan apa yang dimaksud dengan "dukungan sempurna" (tamkin sempurna) yang menjadi syarat nafkah suami ([Khatimah et al., 2023](#)).

Kedua, konten buku saku yang dikembangkan mencakup penjelasan komprehensif mengenai: kewajiban suami memberikan nafkah, perlindungan, dan bimbingan; kewajiban istri menjaga kehormatan keluarga dan amanah suami; hak suami dan istri yang setara dalam pengambilan keputusan keluarga; serta mekanisme penyelesaian nusyuz (pengabaian kewajiban) berdasarkan prinsip musyawarah dan perdamaian ([Gumanti & Miskah, 2025](#)).

Ketiga, hasil pilot testing menunjukkan bahwa mayoritas responden (88%) merasa konten buku saku sangat membantu dalam memahami hak-kewajiban suami-istri. Buku saku ini dianggap menjadi jembatan efektif antara ketentuan formal KHI dan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari.

## **DAMPAK DAN KONTRIBUSI SOSIAL**

Penyusunan buku saku ini memberikan kontribusi signifikan pada beberapa dimensi:

**Dimensi Legal-Edukatif:** Buku saku ini meningkatkan literasi hukum keluarga Islam dengan menyederhanakan konsep-konsep kompleks KHI menjadi penjelasan yang mudah dipahami. Penelitian menunjukkan bahwa media edukasi sederhana dan accessible dapat meningkatkan kesadaran publik terhadap hak dan kewajiban mereka ([Pramegia et al., 2025](#)).

**Dimensi Pencegahan Konflik:** Dengan pemahaman yang jelas mengenai hak dan kewajiban, diharapkan dapat mengurangi konflik rumah tangga yang timbul dari ketidakpahaman. Studi menunjukkan bahwa rendahnya kekerasan dalam rumah tangga berkorelasi dengan pemahaman yang baik terhadap hak-kewajiban suami-istri ([Talib, 2025](#)).

**Dimensi Gender Justice:** Buku saku ini dirancang dengan perspektif yang seimbang dan adil, tidak hanya mengutamakan hak suami tetapi juga mengakui dan melindungi hak-hak istri. Hal ini sejalan dengan upaya modernisasi interpretasi KHI untuk mencapai kesetaraan gender ([Majidi et al., 2024](#)).

**Dimensi Keluarga Harmonis:** Dengan panduan yang jelas tentang hak-kewajiban dan mekanisme penyelesaian konflik, buku saku ini mendukung realisasi keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah sebagaimana menjadi tujuan ideal dalam hukum keluarga Islam ([Mujtaba et al., 2023](#)).

## **REKOMENDASI DAN KEBERLANJUTAN**

Untuk memastikan dampak jangka panjang, beberapa rekomendasi diajukan:

1. **Distribusi Luas:** Buku saku ini perlu didistribusikan secara masif melalui masjid, pesantren, kantor urusan agama, lembaga konseling keluarga, dan lembaga pendidikan.
2. **Integrasi Kurikulum:** Konten buku saku sebaiknya diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan Islam di sekolah dan pesantren, baik sebagai bahan pembelajaran mandiri maupun diskusi.
3. **Versi Digital:** Mengembangkan versi digital dan aplikasi mobile untuk meningkatkan aksesibilitas dan jangkauan ke kalangan yang lebih muda dan tech-savvy.
4. **Pelatihan Fasilitator:** Menyelenggarakan pelatihan bagi pemimpin agama dan konselor keluarga untuk menggunakan buku saku ini sebagai alat edukasi dalam memberikan bimbingan kepada pasangan.
5. **Evaluasi Dampak Berkelanjutan:** Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengukur dampak penggunaan buku saku terhadap peningkatan pemahaman dan pengurangan konflik rumah tangga di masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Penyusunan buku saku hak dan kewajiban suami-istri perspektif KHI merupakan kontribusi signifikan dalam meningkatkan literasi hukum keluarga Islam di masyarakat Muslim. Melalui media yang sederhana, accessible, dan relevan, buku saku ini berhasil menerjemahkan konsep-konsep kompleks dari KHI ke dalam bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat luas.

Hasil pilot testing menunjukkan bahwa buku saku ini efektif

meningkatkan pemahaman terhadap hak-kewajiban suami-istri dan dapat menjadi alat pencegahan konflik rumah tangga. Dengan perspektif yang seimbang dan gender-sensitive, buku saku ini juga berkontribusi pada upaya modernisasi pemahaman hukum keluarga Islam yang lebih adil.

Diharapkan bahwa melalui distribusi dan implementasi yang luas, buku saku ini dapat menjadi instrumen perubahan sosial yang mendukung realisasi keluarga Muslim yang lebih harmonis, adil, dan sesuai dengan nilai-nilai luhur Islam tentang perkawinan dan keluarga di era modern.

## References

- Albariansyah, H., Ervita, M., Jiwanti, A., & Cahyani, N. M. (2025). Enhancing legal awareness on occupational safety crimes among SMK students through IT-based educational media for pre-employment mitigation. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*.
- Auliyah, I., Kusnadi, Apriyanti, Mubarak, G., & Fatah, M. (2025). HARMONY OF HUSBAND-WIFE RELATION IN ISLAMIC RELIGION: MUBADALAH AND ATTACHMENT THEORY INTEGRATIVE ANALYSIS ON AL-BAQARAH 223. *RELIGI JURNAL STUDI AGAMA-AGAMA*.
- Fathoni, M. I., & Wanti, S. (2025). Rights and obligations of husbands to wife according to law no. 1 of 1974 article 34 and islamic law. *Al Mashaadir : Jurnal Ilmu Syariah*.
- Fauzi, A., Choeri, I., & Hudi, H. (2025). The obligation of husband to provide financial support in Islamic Family law perspective toward a financially independent wife. *MAQASIDI Jurnal Syariah Dan Hukum*.
- Gumanti, R., & Miskah, M. (2025). Settlement of the nusyuz case according to the compilation of islamic law and review of the qur"an interpretation. *El-Sirry: Jurnal Hukum Islam Dan Sosial*.
- Hukum, J., Islam, K., Nur, O., Meidina, A., Hermanto, A., Ismail, H., Menjaga, Kesalingan, N.-N., Menjalankan, D., Dan, H., Suami, K., Perspektif, I., Mubadalah, F., Al-Mawarid., & Syariah, J. (2023). Analysis of the rights and obligations of husband and wife in the compilation of islamic law: A review from the perspective of gender equality. *Legitima Jurnal Hukum Keluarga Islam*.
- Husni, M., Pakarti, A., Fathonih, A., Rasyid, F. A., Husain, Tinggi, S., Syariah, I., Aqidah, W., & Manonjaya, A.-S. (2025). The construction of islamic law on marriage: A normative study of rights, harmony, and its limits. *Al-Battar: Jurnal Pamungkas Hukum*.
- Khatimah, H., Rahim, R., Ad, M., Latifa, S. A., & Shafia, A. (2023). Tamkin sempurna as a condition for exemption from obligations husband to wife. *Jurnal Mediasas*

: *Media Ilmu Syari'ah Dan Ahwal Al-Syakhsiiyyah*.

- Majidi, A., Laili, N. K., & Jaime, D. N. (2024). Redefining equality in marriage laws: An analysis of husband-wife relations through qira'ah mubdalah. *Indonesian Journal of Islamic Law*.
- Mujtaba, W., Saiban, K., & Rostami, S. (2023). Maintaining family harmony in islamic law according to madhhab of imam shafii. *NALAR FIQH: Jurnal Hukum Islam*.
- Pramegia, A., Bongsoikrama, J., Andayani, L., Kuncoro, A., Kasmawati, Y., Hakim, A. D. M., Tju, T. E. E., Vildayati, R. A., & Suparmoko, Y. H. (2025). Penguatan branding wisata desa kertawangi melalui edukasi digital dan sosialisasi komunitas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*.
- Salim, A., & Wulandari, S. (2023). Comparison of the rights and obligations of husband and wife in the compilation of islamic law and indonesian civil law. *Indonesian Journal of Islamic Law*.
- Saran, M., Hidayatulloh, Y., Gussevi, S., Indrawan, R., & Zuhri, N. A. U. (2024). Implementation of harmonious family in the concept of proportionality of obligations and rights of husband and wife relations: A perspective on the compilation of islamic law. *El-Ussrah : Jurnal Hukum Keluarga*.
- Sari, P., Nasution, H. S., Butar, M. B., & Sayuti, S. (2025). Designing a pocket book to support healthy living in islamic boarding school communities. *Jurnal PROMKES*.
- Talib, A. S. (2025). MARITAL RIGHTS UNDER ISLAMIC LAW, CIVIL LAW, AND CUSTOMARY LAW: REMEDIES FOR BATTERED WIVES AMONG MERANAW FAMILIES IN LANA O DEL SUR. *International Research Journal of Shariah Muamalat and Islam*.
- Yani, A., & Ahlan, A. (2026). Husband-wife support relations in muslim households: An islamic legal analysis of economic practices families in wora village, bima regency, west nusa tenggara. *International Journal Of Education Social Studies And Management (IJESSM)*.
- Yuliawati, F., Suryani, S., Yakub, S. L. P., & Nurnajmi, N. (2026). Gender inequality in the household: An islamic legal perspective on the rights and obligations of husbands and wives in indonesia. *KnE Social Sciences*.